



BAGIAN
ANGGARAN 002



LAPORAN KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2023
AUDITED



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Trunojoyo Sumenep adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

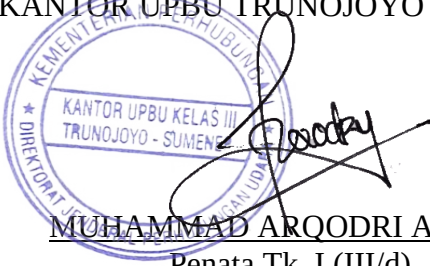
Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Trunojoyo Sumenep mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan Negara pada

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Trunojoyo Sumenep. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sumenep, 30 April 2024

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
KANTOR UPBU TRUNOJOYO SUMENEP



MUHAMMAD ARQODRI ARMAN
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19790612 200003 1 002

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	13
II. Neraca	14
III. Laporan Operasional	15
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	20
V. Catatan atas Laporan Keuangan	22
a. Penjelasan Umum	22
b. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	31
c. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	38
d. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	47
e. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	54
f. Pengungkapan Penting Lainnya	55
VI. Lampiran dan Daftar	

KANTOR UPBU TRUNOJOYO SUMENEP
JL RAYA BANDAR UDARA TRUNOJOYO NO 1 SUMENEP
TELEPON 081130501999
Email : trunjoyobandara@gmail.com
Instagram : @bandaratrunojoyo

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Periode Tahun Anggaran 2023 Audited sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan berbasis akrual, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sumenep, 30 April 2024

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
KANTOR UPBU TRUNOJOYO SUMENEP



MUHAMMAD ARQODRI ARMAN

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19790612 200003 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep Periode Tahun Anggaran 2023 Audited ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama Periode Tahun Anggaran 2023.

Realisasi Pendapatan Negara (42) sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 328.560.430,- (Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Rupiah) atau mencapai 33,05%. Realisasi Pendapatan Negara (42) terdiri dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) sebesar Rp. 41.250.000,- (Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah); Pendapatan dari Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan (425131) sebesar Rp. 3.015.840,- (Tiga Juta Lima Belas Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Rupiah); Pendapatan jasa kebandarudaraan (425516) sebesar Rp. 284.294.590,- (Dua Ratus Delapan Puluh Empat Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Rupiah) atau mencapai 28,6% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 994.132.000,- (Sembilan Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Seratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah). Pendapatan denda lainnya (425839) sebesar Rp. 0,- (Nol rupiah).

Realisasi Belanja Negara sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 22.589.412.345,- (Dua Puluh Dua Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta

Empat Ratus Dua Belas Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Lima Rupiah) atau mencapai 99% dari alokasi anggaran keseluruhan sebesar Rp. 22.778.525.000,- (Dua Puluh Dua Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Lima Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah). Realisasi Belanja Negara terdiri dari Belanja Pegawai (51) sebesar Rp. 4.343.298.662,- (Empat Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Enam Puluh Dua Rupiah) atau mencapai 99% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 4.344.519.000,- (Empat Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Empat Juta Lima Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah); Belanja Barang (52) sebesar Rp. 17.946.780.683,- (Tujuh Belas Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah) atau mencapai 99% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 18.124.006.000,- (Delapan Belas Milyar Seratus Dua Puluh Empat Juta Enam Ribu Rupiah); dan Belanja Modal (53) sebesar Rp. 299.333.000,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah) atau mencapai 97% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 310.000.000,- (Tiga Ratus Sepuluh Juta Ribu Rupiah).

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas Tahun Anggaran 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 93.906.458.857,- (Sembilan Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Enam Juta Empat Ratus Lima puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah) yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 231.880.000,- (Dua Ratus Tiga Puluh Satu Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah); Aset Tetap (netto) sebesar Rp93.674.578.857,- (Sembilan Puluh Tiga Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu

Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah); Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp. 0,- (nol rupiah); dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Nilai Kewajiban sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah) dan Nilai Ekuitas sebesar Rp. 93.906.458.857,- (Sembilan Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Enam Juta Empat Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah).

Penjelasan :

a. Nilai Aset per 31 Desember 2023 terdiri dari :

- Aset Lancar terdiri dari persediaan sebesar Rp. 231.880.000,- (Dua Ratus Tiga Puluh Satu Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah);
- Aset Tetap (netto) terdiri dari Tanah sebesar Rp. 9.895.539.675,- (Sembilan Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Lima Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah); Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 35.739.615.819,- (Tiga Puluh Lima Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Lima Belas Ribu Delapan Ratus Sembilan Belas Rupiah); Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 82.675.129.093,- (Delapan Puluh Dua Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Seratus Dua Ratus Sembilan Ribu Sembilan Puluh Tiga Rupiah); Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 153.122.396.395,- (Seratus Lima Puluh Tiga Milyar Seratus Dua Puluh Dua Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah); dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. -187.758.102.125,- (Minus Seratus Delapan Puluh Tujuh Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Delapan Juta Seratus Dua Ribu Seratus Dua Puluh Lima Rupiah).

b. Nilai Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2023

- Kewajiban Jangka Pendek terdiri dari utang kepada pihak ketiga sebesar Rp0,- (Nol Rupiah).

- Ekuitas sebesar Rp. 93.906.458.857,- (Sembilan Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Enam Juta Empat Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah).

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur Pendapatan-LO, beban, surplus/ defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah :

- a. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 328.560.430,- (Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Rupiah) yang terdiri dari :
 - Pendapatan dari Penjualan (425122) sebesar Rp. 41.250.000,- (Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah);
 - Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan (425131) sebesar Rp. 3.015.840,- (Tiga Juta Lima Belas Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Rupiah);
 - Pendapatan Jasa Kebandarudaraan (425516) sebesar Rp. 284.294.590,- (Dua Ratus Delapan Puluh Empat Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Rupiah);
 - Pendapatan Denda Lainnya (425839) sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).
- b. Pendapatan Hibah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).
- c. Beban Operasional sebesar Rp. 26.635.411.894,- (Dua Puluh Enam Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Lima Juta Empat Ratus Sebelas Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah) terdiri dari :

c.1 Beban Pegawai sebesar Rp. 4.343.298.662,- (Empat Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Enam Puluh Dua) terdiri atas :

- Beban Gaji Pokok PNS (511111) sebesar Rp. 1.493.587.720,- (Satu Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Rupiah);
- Pengembalian beban Pembulatan Gaji PNS (511119) sebesar Rp. -1.412,- (Minus Seribu Empat Ratus Dua Belas Rupiah);
- Beban Pembulatan Gaji PNS (511119) sebesar Rp. 34.832,- (Tiga Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah);
- Beban Tunjangan Suami/Isteri PNS (511121) sebesar Rp. 87.903.900,- (Delapan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Ribu Sembilan Ratus Rupiah);
- Beban Tunjangan Anak PNS (511122) sebesar Rp. 28.993.232,- (Dua Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah);
- Beban Tunjangan Struktural PNS (511123) sebesar Rp. 7.560.000,- (Tujuh Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah);
- Beban Tunjangan Fungsional PNS (511124) sebesar Rp. 45.380.000,- (Empat Puluh Lima Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah);
- Beban Tunjangan PPh PNS (511125) Sebesar Rp. 45.000,- (Empat Puluh Lima Ribu Rupiah);
- Beban Tunjangan Beras PNS (511126) sebesar Rp. 99.577.500,- (Sembilan Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah);

- Beban Uang Makan PNS (511129) sebesar Rp. 339.706.000,- (Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Enam Ribu Rupiah);
- Beban Tunjangan Umum PNS (511151) sebesar Rp. 74.500.000,- (Tujuh Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah);
- Beban Gaji Pokok PPPK (511611) sebesar Rp. 31.766.400,- (Tiga Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Enam Ribu Empat Ratus Ribu Rupiah);
- Beban Pembulatan Gaji PPPK (511619) sebesar Rp. 360,- (Tiga Ratus Enam Puluh Rupiah);
- Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK (511621) sebesar Rp. 1.058.880,- (Satu Juta Lima Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah);
- Beban Tunjangan Anak PPPK (511622) sebesar Rp. 211.776,- (Dua Ratus Sebelas Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah);
- Beban Tunjangan Fungsional PPPK (511624) sebesar Rp. 3.120.000,- (Tiga Juta Seratus Dua Puluh Ribu Rupiah);
- Beban Tunjangan Beras PPPK (511625) sebesar Rp. 1.448.400,- (Satu Juta Empat Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Rupiah),-
- Beban Uang Makan PPPK (511628) sebesar Rp. 8.820.000,- (Delapan Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah),-
- Beban Uang lembur (512211) sebesar Rp. 109.195.000,- (Seratus Sembilan Juta Seratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah);
- Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) (512411) Rp. 1.990.030.754,- (Satu Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Juta Tiga Puluh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Empat Rupiah);

- Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK (512414) sebesar Rp. 20.360.320,- (Dua Puluh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Rupiah);

c.2 Beban Persediaan sebesar Rp. 0,- (nol rupiah);

c.3 Beban Barang dan Jasa sebesar Rp. 15.342.911.644,- (Lima Belas Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sebelas Ribu Enam Ratus Empat Puluh Empat Rupiah) terdiri atas :

- Beban Keperluan Perkantoran (521111) sebesar Rp. 2.254.505.097,- (Dua Milyar Dua Ratus Lima Puluh Empat Juta Lima Ratus Lima Ribu Sembilan Puluh Tujuh Rupiah);
- Beban Penambah daya tahan tubuh (521113) Rp. 96.756.500,- (Sembilan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Ribu Lima Ratus Rupiah);
- Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat (521114) sebesar Rp. 9.269.500,- (Sembilan Juta Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah);
- Beban Honor Operasional Satuan Kerja (521115) sebesar Rp. 195.260.000,- (Seratus Sembilan Puluh Lima Juta Dua Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah);
- Beban Barang Operasional Lainnya (521119) sebesar Rp. 108.850.000,- (Seratus Delapan Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah);
- Beban bahan (521211) sebesar Rp. 37.022.000,- (Tiga Puluh Tujuh Juta Dua Puluh Dua Ribu Rupiah);
- Beban barang non operasional lainnya (521219) sebesar Rp. 11.996.473.001,- (Sebelas Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Satu Rupiah);

- Beban Langganan Listrik (522111) sebesar Rp. 432.894.378,- (Empat Ratus Tiga Puluh Dua Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah);
- Beban Langganan Telepon (522112) sebesar Rp. 31.181.409,- (Tiga Puluh Satu Juta Seratus Delapan Puluh Satu Ribu Empat Ratus Sembilan Rupiah);
- Beban Langganan Air (522113) sebesar Rp. 129.138.140,- (Seratus Dua Puluh Sembilan Juta Seratus Tiga Puluh Delapan Ribu Seratus Empat Puluh Rupiah);
- Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya (522119) sebesar Rp. 44.215.919,- (Empat Puluh Empat Juta Dua Ratus Lima Belas Ribu Sembilan Ratus Sembilan Belas Rupiah);
- Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 (522192) sebesar Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah);
- Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin (595112) sebesar Rp. 2.345.700,- (Dua Juta Tiga Ratus Empat Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Rupiah).

c.4 Beban Pemeliharaan Sebesar Rp. 2.119.457.983,- (Dua Milyar Seratus Sembilan Belas Juta Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah) terdiri atas :

- Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111) sebesar Rp. 622.230.000,- (Enam Ratus Dua Puluh Dua Juta Dua Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah);
- Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121) sebesar Rp. 812.769.983,- (Delapan Ratus Dua Belas Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah);

- Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan (523131) sebesar Rp. 127.000.000,- (Seratus Dua Puluh Tujuh Juta Rupiah)
- Beban Pemeliharaan Jaringan (523133) sebesar Rp. 520.058.000,- (Lima Ratus Dua Puluh Juta Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah);
- Beban Persediaan Suku Cadang (593114) sebesar Rp. 37.400.000,- (Tiga Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Ribu Rupiah).

c.5 Beban Perjalanan Dinas sebesar Rp524.156.756,- (Lima Ratus Dua Puluh Empat Juta Seratus Lima Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Rupiah) terdiri atas :

- Beban Perjalanan Biasa (524111) sebesar Rp. 524.156.756,- (Lima Ratus Dua Puluh Empat Juta Seratus Lima Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Rupiah).

c.6 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat sebesar Rp. 0,- (nol rupiah);

c.7 Beban Bunga sebesar Rp. 0,- (nol rupiah);

c.8 Beban Subsidi sebesar Rp. 0,- (nol rupiah);

c.9 Beban Hibah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah);

c.10 Beban Bantuan Sosial sebesar Rp. 0,- (nol rupiah);

c.11 Beban Penyusutan dan Amortisasi sebesar Rp. 4.305.586.849,- (Empat Milyar Tiga Ratus Lima Juta Lima Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan) terdiri dari :

- Beban penyusutan dan peralatan dan mesin (591111) sebesar Rp. 2.015.153.405,- (Dua Milyar Lima Belas Juta Seratus Lima Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Lima Rupiah);

- Beban penyusutan gedung dan bangunan (591211) sebesar Rp. 1.662.153.597,- (Satu Milyar Enam Ratus Enam Puluh Dua Juta Setarus Lima Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Tujuh Rupiah);
- Beban penyusutan jalan dan jembatan (591311) sebesar Rp. 448.574.125,- (Empat Ratus Empat Puluh Delapan Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Seratus Dua Puluh Lima Rupiah);
- Beban penyusutan irigasi (591312) sebesar Rp. 109.385.447,- (Seratus Sembilan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah);
- Beban penyusutan jaringan (591313) sebesar Rp. 70.320.275,- (Tujuh Puluh Juta Tiga Ratus Dua Puluh Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah).

c.11Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebesar Rp. 0,- (nol rupiah) terdiri atas :

- Beban Penyisihan Piutang PNBPNBP (594211) sebesar Rp. 0,- (Nol rupiah)

c.12 Beban Transfer sebesar Rp. 0,- (nol rupiah);

c. 13 Beban Lain-Lain sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

d. Kegiatan Non Operasional terdiri dari :

d.1 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp. 41.250.000,- (Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah);

d 2 Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp. 42.317.000,- (Empat Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tujuh Belas Ribu Rupiah);

d.3 Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp. 0,- (nol rupiah);

d.4 Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp. 0,- (nol rupiah);

d.3 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp. 0,- (nol rupiah);

d.4 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp. 0,- (0 rupiah);

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 97.088.442.506,- (Sembilan Puluh Tujuh Milyar Delapan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Empat Puluh Dua Ribu Lima Ratus Enam Rupiah), Defisit-LO sebesar Rp. -26.349.168.464,- (Minus Dua Puluh Enam Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Seratus Enam Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Enam Puluh Empat Rupiah), Koreksi Atas Reklasifikasi Rp. 0,- (nol rupiah), dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 23.185.351.915,- (Dua Puluh Tiga Milyar Seratus Delapan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Lima Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Lima Belas Rupiah). Dari Uraian diatas terjadi penurunan ekuitas sebesar Rp. -3.181.983.649,- (Minus Tiga Milyar Seratus Delapan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Empat Puluh Sembilan). Dan Ekuitas Akhir sebesar Rp. 93.906.458.857,- (Sembilan Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Enam Juta Empat Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah).

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk

pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas.

Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2023 Audited disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR UPBU
TRUNOJOYO SUMENEP
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	31 DESEMBER 2023		% THD ANGGARAN	31 DES 2022 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
PENERIMAAN NEGARA DAN HIBAH					
PENDAPATAN PERPAJAKAN					
Penerimaan Perpajakan	A.I.1	0	0	00,00	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak	A.I.2	994.132.000	328.560.430	33,05	385.289.205
HIBAH	A.II	0	0	00,00	0
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		994.132.000	328.560.430	33,05	385.289.205
BELANJA NEGARA					
BELANJA PEMERINTAH PUSAT					
Belanja Pegawai	B.I.1	4.344.519.000	4.343.298.662	99,97	4.077.819.913
Belanja Barang	B.I.2	18.124.006.000	17.946.780.683	99,02	20.472.334.154
Belanja Modal	B.I.3	310.000.000	299.333.000	96,55	74.995.500
Pembayaran Bunga Utang	B.I.4	0	0	00,00	0
Belanja Subsidi	B.I.5	0	0	00,00	0
Belanja Hibah	B.I.6	0	0	00,00	0
Belanja Bantuan Sosial	B.I.7	0	0	00,00	0
Belanja Lain-Lain	B.I.8	0	0	00,00	0
JUMLAH BELANJA NEGARA		22.778.525.000	22.589.412.345	99,16	24.625.149.567
PEMBIAYAAN					
Pembiayaan Dalam Negeri (Netto)	C.I.1	0	0	00,00	0
Pembiayaan Luar Negeri (Netto)	C.I.2	0	0	00,00	0
JUMLAH PEMBIAYAAN		0	0	00,00	0

II. NERACA

**KANTOR UPBU
TRUNOJOYO SUMENEP
NERACA
PER 31 DESEMBER DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	31 DES 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.I	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.II	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.III	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.IV	0	0
Bagian Lancar TP/TGR	C.1.V	0	0
Bag. Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.VI	0	0
Penyisihan PiutangTakTertagih – Piutang Bukan Pajak	C.1.VII	0	0
Belanja Dibayar Dimuka	C.1.VIII	0	0
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	C.1.IX	0	0
Persediaan	C.1.X	231.880.000	269.280.000
Jumlah Aset Lancar		231.880.000	269.280.000
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.2.I	0	0
Tagihan Penjualan Angsuran	C.2.II	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	C.2.III	0	0
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0	0
ASET TETAP			
Tanah	C.3.I	9.895.539.675	9.845.939.675
Peralatan dan Mesin	C.3.II	35.739.615.819	34.859.742.819
Gedung dan Bangunan	C.3.III	82.675.129.093	82.675.129.093
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.3.IV	153.122.396.395	153.122.396.395
Aset Tetap Lainnya	C.3.V	0	40.000.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.3.VI	0	0
Akm. Penyusutan Aset Tetap	C.3.VII	(187.758.102.125)	(183.724.045.476)
Jumlah Aset Tetap		93.674.578.857	96.819.162.506
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.4.I	0	86.549.284
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.4.II	0	0
Aset Lain-Lain	C.4.III	0	0
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.4.IV	0	(86.549.284)
Jumlah Aset Lainnya		0	0
JUMLAH ASET		93.906.458.857	97.088.442.506
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.5.I	0	0
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.II	0	0
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.5.III	0	0
Pendapatan Yang Ditangguhkan	C.5.IV	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.V	0	0
Beban Yang Masih Harus Dibayar	C.5.VI	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0	0
EKUITAS			
Ekuitas	C.6.I	93.906.458.857	97.088.442.506
Jumlah Ekuitas		93.906.458.857	97.088.442.506
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		93.906.458.857	97.088.442.506

III. LAPORAN OPERASIONAL

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
TRUNOJOYO SUMENEP
LAPORAN OPERASIONAL
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DES 2023	31 DES 2022	Naik/ Turun (%)
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN PERPAJAKAN			
-Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0,00
-Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0,00
-Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0,00
-Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0,00
-Pendapatan Cukai	0	0	0,00
-Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0,00
-Pendapatan Bea Masuk	0	0	0,00
-Pendapatan Bea Keluar	0	0	0,00
Jumlah Pend. Perpajakan	0	0	0,00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK			
-Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0,00
-Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0,00
-Pendapatan Negara Bukan Pajak Lain	328.560.430	385.289.205	(14,72)
425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	3.015.840	3.229.680	(6.62)
425516 Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	284.294.590	382.059.525	(25.59)
425516 Pendapatan Dari Penjualan Peralatan dan Mesin	41.250.000	0	0,00
423752 Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	0.00
423999 Pendapatan Anggaran Lain- Lain	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	328.560.430	385.289.205	(14,72)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	328.560.430	385.289.205	(14,72)

URAIAN	31 DES 2023	31 DES 2022	Naik/ Turun (%)
PENDAPATAN HIBAH			
-Pendapatan Hibah	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0,00
JUMLAH PENDAPATAN OPS.	328.560.430	385.289.205	(14,27)
BEBAN OPERASIONAL			
BEBAN PEGAWAI			
511111 Beban Gaji Pokok PNS	1.493.587.720	1.417.140.240	5,39
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	33.420	24.960	34,89
511121 Beban Tunj. Suami/Isteri PNS	87.903.900	89.107.690	(1,35)
511122 Beban Tunj. Anak PNS	28.993.232	26.777.828	8,27
511123 Beban Tunj. Struktural PNS	7.560.000	15.480.000	(51,16)
511124 Beban Tunj. Fungsional PNS	45.380.000	51.640.000	(12,12)
511125 Beban Tunj. PPh PNS	45.000	0	0,00
511126 Beban Tunj. Beras PNS	99.577.500	96.753.120	2,91
511129 Beban Uang Makan PNS	339.706.000	318.737.500	6,57
511151 Beban Tunj. Umum PNS	74.500.000	69.535.000	7,14
511611 Beban Gaji Pokok PPPK	31.766.400	0	0,00
511619 Beban Pembulatan Gaji PPPK	360	0	0,00
511621 Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	1.058.880	0	0,00
511622 Beban Tunjangan Anak PPPK	211.776	0	0,00
511624 Beban Tunjangan Fungsional PPPK	3.120.000	0	0,00
511625 Beban Tunjangan Beras PPPK	1.448.400	0	0,00
511628 Beban Uang Makan PPPK	8.820.000	0	0,00
512211 Beban Uang Lembur	109.195.000	219.998.000	(58,37)
512411 Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	1.990.030.754	1.772.625.575	12,26
512414 Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	20.360.320	0	0,00
Jumlah Beban Pegawai	4.343.298.662	4.077.819.913	6,51
BEBAN PERSEDIAAN			
593111 Beban Persediaan Konsumsi	0	48.163.050	(0,00)
593131 Beban Persediaan Bahan baku	0	0	0,00
593149 Beban Persediaan Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Beban Persediaan	0	48.163.050	(0,00)
BEBAN BARANG DAN JASA			
521111 Beban Kep. Perkantoran	2.254.505.097	1.597.768.580	41,10
521113 Beban Penambah Daya Tahan	96.756.500	96.653.430	0,10
521114 Beban Peng. Surat Dinas Pos Pusat	9.269.500	10.250.050	(9,56)
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	195.260.000	233.400.000	(16,34)
521119 Beban Barang Operasional	108.850.000	454.505.000	(76,05)

Lainnya			
521211 Beban Bahan	37.022.000	37.021.985	0,00
521213 Beban Honor Output Kegiatan	0	38.880.000	(0,00)
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	11.996.473.001	13.799.099.178	(13,06)
521219 Beban Barang Non Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	0	149.999.000	(0,00)
522111 Beban Langganan Listrik	432.894.378	409.464.658	5,72
522112 Beban Langganan Telepon	31.181.409	18.263.425	70,73
522113 Beban Langganan Air	129.138.140	39.492.620	226,99
522119 Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	44.215.919	35.405.613	24,88
522192 Beban Jasa Penanganan Pandemi COVID-19	5.000.000	2.105.000	137,52
522192 Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	2.345.700	396.500.000	(99,40)
Jumlah Beban Barang dan Jasa	15.342.911.644	17.517.209.039	(12,41)
BEBAN PEMELIHARAAN			
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	622.230.000	813.400.000	(23,50)
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	812.769.983	813.074.000	(0,03)
523131 Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	127.000.000	227.190.000	(24,29)
523133 Beban Pemeliharaan Jaringan	520.058.000	261.124.000	99,16
593113 Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0	10.511.700	(0,00)
593114 Beban Persediaan Suku Cadang	37.400.000	0	0,00
Jumlah Beban Pemeliharaan	2.119.457.983	2.125.299.700	(0,27)
BEBAN PERJALANAN DINAS			
524111 Beban Perjalanan Biasa	524.156.756	790.337.115	(33,67)
524119 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	(0,00)
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	524.156.756	790.337.115	(33,67)
BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KE MASYARAKAT	0	0	0,00
BEBAN BUNGA	0	0	0,00
BEBAN SUBSIDI	0	0	0,00

BEBAN HIBAH	0	0	0,00
BEBAN BANTUAN SOSIAL	0	0	0,00
BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI			
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.015.153.405	2.226.943.787	(9,51)
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.662.153.597	1.662.153.597	0,00
591311 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	448.574.125	16.709.160.418	(97,31)
591312 Beban Penyusutan Irigasi	109.385.447	219.434.447	(50,15)
591313 Beban Penyusutan Jaringan	70.320.275	70.320.275	0,00
591411 Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0,00
592115 Beban Amortisasi Software	0	0	0,00
592222 Beban Penyusutan Aset tetap yang tidak digunakan dalam Operasional	0	0	0,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.305.586.849	20.888.012.524	(79,38)
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	0	0	0,00
BEBAN TRANSFER	0	0	0,00
BEBAN LAIN-LAIN	0	0	0,00
JUMLAH BEBAN OPS.	26.635.411.894	45.446.841.341	(41,39)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(26.348.101.464)	(45.061.552.136)	(41,52)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR	(1.067.000)	(200.200.000)	(99,47)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	41.250.000	0	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	42.317.000	200.200.000	(78,86)
Jumlah Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(1.067.000)	(200.200.000)	(0,00)
SURPLUS/DEFISIT PENYELESAI KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0	0	0,00
-Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0,00
-Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0,00

Jumlah Surplus/Defisit Peny. Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
-Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
425913 Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
491511 Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	(0,00)
-Beban Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0,00
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0,00
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPS.	(1.067.000)	(200.200.000)	(99,46)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(26.349.168.464)	(45.261.752.136)	(41,78)
POS LUAR BIASA	0	0	0,00
Beban Luar Biasa	0	0	0,00
POS LUAR BIASA	0	0	0,00
SURPLUS/DEFISIT – LO	(26.349.168.464)	(45.261.752.136)	(41,78)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR UPBU TRUNOJOYO- SUMENEP LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	Naik / Turun (%)
Ekuitas Awal	97.088.442.506	117.699.780.529	(17,69)
Surplus/Defisit – LO	(26.349.168.464)	(45.261.752.136)	(41,78)
Koreksi Yang Menambah/Mengurang Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	(18.167.100)	410.553.751	(104,32)
Penyesuaian Nilai Aset			
391117 Peny. Nilai Persediaan	0	0	0,00
311312 Pengembalian Pend. BLU	0	0	0,00
Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
311313 SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	0	0,00
311315 Penyesuaian SAL BLU	0	0	0,00
Koreksi Nilai Persediaan			
391113 Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0,00
Koreksi Atas Reklasifikasi			
391151 Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	(165.750.000)	(0,00)
Selisih Revaluasi Aset Tetap			
391114 Revaluasi Aset Tetap	0	0	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi			
391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(18.167.100)	576.303.751	(103,15)
391118 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	0	0,00
Koreksi Lain-Lain			
391119 Koreksi Lainnya	0	0	0,00
391121 Ekuitas Transaksi Lainnya	0	0	0,00

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	Naik / Turun (%)
Transaksi Antar Entitas	23.185.351.915	24.239.860.362	(4,35)
KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS	(3.181.983.649)	(20.611.338.023)	(84,56)
EKUITAS AKHIR	93.906.458.85	97.088.442.506	(3,27)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Kantor UPBU Trunojoyo- Sumenep

Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep Provinsi Jawa timur didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga sesuai dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep mempunyai tugas dan fungsi dalam melakukan koordinasi di bidang bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah. Melalui peran Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep Provinsi Jawa Timur diharapkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian / Lembaga dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas, Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep Provinsi Jawa Timur berkomitmen dengan visi :

“Mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan Negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep Provinsi Jawa Timur melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan usaha-usaha yang berkelanjutan, berkaitan dengan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual;
2. Membina secara efektif Kementerian Negara / Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi berbasis akrual agar diimplementasikan;
3. Mengembangkan sistem informasi yang handal dan terpercaya;
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan kepada para pemangku kepentingan.

A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

Laporan Keuangan Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep Provinsi Kalimantan Selatan. Laporan ini

dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara / Lembaga.

Sistem Akuntansi Instansi (SAI) terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Neraca. Sedangkan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan Neraca dan Laporan Barang Milik Negara (BMN) serta laporan manajerial lainnya.

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional (LO), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

A.4 Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran / penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat

sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5 Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh **Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan**. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan kementerian pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep adalah sebagai berikut :

Pendapatan – LRA (Laporan Realisasi Anggaran)

1) Pendapatan – LRA (Laporan Realisasi Anggaran)

- ❖ Pendapatan – LRA adalah semua penerimaan rekening Kas Umum Negara (KUN) yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- ❖ Pendapatan – LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- ❖ Akuntansi Pendapatan – LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- ❖ Pendapatan – LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

2) Pendapatan – LO (Laporan Operasional)

- ❖ Pendapatan – LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- ❖ Pendapatan – LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
Secara khusus pengakuan Pendapatan – LO pada badan Akuntansi dan Pelaporan keuangan adalah sebagai berikut :
 - *Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan;*
 - *Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa;*
 - *Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya Surat Keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.*
Kementerian Negara / Lembaga agar menyesuaikan pengakuan Pendapatan – LO sesuai karakteristik pendapatan masing-masing entitas.
- ❖ Akuntansi Pendapatan – LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- ❖ Pendapatan – LO disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

3) Belanja

- ❖ Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening Kas Umum Negara (BUN) yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- ❖ Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN).
- ❖ Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggung jawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- ❖ Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomis / jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

4) **Beban**

- ❖ Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- ❖ Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- ❖ Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi / jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

5) **Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- ❖ Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- ❖ Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- ❖ Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- ❖ Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian Lancar TPA / TGR.
- ❖ Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil penghitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
 - Harga Pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga Standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga Wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

- ❖ Aset Tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.
- ❖ Nilai Aset Tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- ❖ Pengakuan Aset Tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut :
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut diatas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan / irigasi / jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- ❖ Aset Tetap yang digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembangan, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- ❖ Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang Pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

- ❖ Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- ❖ Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap :
 - Tanah;
 - Konstruksi Dalam Pengerjaan;

- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau using yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- ❖ Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- ❖ Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- ❖ Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

KELOMPOK ASET TETAP	MASA MANFAAT
Peralatan dan Mesin	2 s/d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s/d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s/d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya	4 Tahun

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- ❖ Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam piutang jangka panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- ❖ Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak / berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas Negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

- ❖ Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada Bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara / daerah.
- ❖ Tuntutan Ganti Rugi (TGR) adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Negara sebagai akibat langsung maupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- ❖ Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, Aset Kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- ❖ Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasio amortisasi.
- ❖ Amortisasi Aset Tak Berwujud (ATB) dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas Aset Tak berwujud (ATB) dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- ❖ Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

6) Kewajiban

- ❖ Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- ❖ Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- **Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi utang kepada Pihak Ketiga, Belanja Yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- **Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- ❖ Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis **cash toward accrual** direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional (LO) dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Selama periode berjalan, Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep telah mengadakan revisi DIPA dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) dari POK awal sebanyak 13 (Tiga Belas) kali.

B.1 Pendapatan

Pendapatan Rp.
328.560.430,-

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 328.560.430,- (Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Rupiah) atau mencapai 33,05%. Pendapatan Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep terdiri dari Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin (425122); Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (425131); Pendapatan Jasa Kebandarudaraan (425516).

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

RINCIAN ESTIMASI DAN REALISASI ANGGARAN

URAIAN	31 Desember 2023		% REAL. ANGGR.
	ANGGARAN	REALISASI	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0	3.015.840	(0,00)
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	994.132.000	284.294.590	28,6
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	41.250.000	(0,00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Lalu Anggaran Yang Lalu	0		0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Lalu Anggaran Yang Lalu	0		0,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Lalu Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Pendapatan Denda Lainnya	0	0	0,00
Pendapatan dari Pemindah tanganan BMN Lainnya		0	0,00
Jumlah	994.132.000	328.560.430	33,05

**PERBANDINGAN REALISASI PENDAPATAN
PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

URAIAN	31 DES 2023	31 DES 2022	NAIK / TURUN (%)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	3.015.840	3.229.680	(6,62)
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	284.294.590	382.059.525	(25,58)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	41.250.000	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Lalu Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Lalu Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Lalu Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Pendapatan Denda Lainnya	0	0	0,00
Pendapatan dari Pemindah tangan BMN Lainnya	0	0	0,00
Jumlah	328.560.430	385.289.205	(14,72)

Belanja Rp.
22.589.412.345,-

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Instansi Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 22.589.412.345,- (Dua Puluh Dua Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Dua Belas Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Lima Rupiah) dari anggaran belanja sebesar Rp. 22.778.525.000,- (Dua Puluh Dua Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Lima Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah) atau mencapai 99,16%. Rincian anggaran dan realisasi belanja periode Tahun Anggaran 2023 (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebagai berikut :

RINCIAN ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA

URAIAN	31 Desember 2023		% REAL. ANGG.
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	4.344.519.000	4.343.298.662	99,97
Belanja Barang	18.124.006.000	17.946.780.683	99,02
Belanja Modal	310.000.000	299.333.000	96,55
Pembayaran Bunga Utang	0	0	00,00
Subsidi	0	0	00,00
Hibah	0	0	00,00
Bantuan Sosial	0	0	00,00
Belanja Lain-Lain	0	0	00,00
Jumlah	22.778.525.000	22.589.412.345	99,16

**PERBANDINGAN REALISASI BELANJA
PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

URAIAN	31 DES 2023	31 DES 2022	NAIK / TURUN (%)
Belanja Pegawai	4.343.298.662	4.077.819.913	6,51
Belanja Barang	17.946.780.683	20.472.334.154	(12,33)
Belanja Modal	299.333.000	74.995.000	299,13
Pembayaran Bunga Utang	0	0	00,00
Subsidi	0	0	00,00
Hibah	0	0	00,00
Bantuan Sosial	0	0	00,00
Belanja Lain-Lain	0	0	00,00
Jumlah	22.589.412.345	24.625.149.567	(8,26)

Belanja Pegawai
Rp.
4.343.298.662,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 4.343.298.662,- (Empat Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Enam Puluh Dua Rupiah). Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

**PERBANDINGAN BELANJA PEGAWAI
PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

URAIAN	REALISASI 31 DES 2023	REALISASI 31 DES 2022	NAIK / TURUN (%)
Belanja Gaji Pokok PNS	1.493.587.720	1.417.140.240	5,39
Belanja Pembulatan Gaji PNS	33.420	24.960	33,89
Belanja Tunj. Suami/Isteri PNS	87.903.900	89.107.690	(1,35)
Belanja Tunj. Anak PNS	28.993.232	26.777.828	8,27
Belanja Tunj. Struktural PNS	7.560.000	15.480.000	(51,16)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	45.380.000	51.640.000	(12,12)
Belanja Tunj. PPh PNS	45.000	0	0,00
Belanja Tunj. Beras PNS	99.577.500	96.753.120	2,91
Belanja Uang Makan PNS	339.706.000	318.737.500	6,57
Belanja Tunj. Umum PNS	74.500.000	69.535.000	7,14
Belanja Gaji Pokok PPPK	31.766.400	0	0,00

Belanja Pembulatan Gaji PPPK	360	0	0,00
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	1.058.880	0	0,00
Belanja Tunj. Anak PPPK	211.776	0	0,00
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	3.120.000	0	0,00
Belanja Tunj. Beras PPPK	1.448.400	0	0,00
Belanja Uang Makan PPPK	8.820.000	0	0,00
Belanja Tunj. Kompensasi	0	0	0,00
Belanja Uang Lembur	109.195.000	219.998.000	50,36
Belanja Pegawai (Tunj Khusus/Kegiatan)	1.990.030.754	1.772.625.575	12,26
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK)	20.360.320	0	0,00
Jumlah	4.343.298.662	4.077.819.913	6,51

Belanja Barang
Rp.
17.946.780.683,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 17.946.780.683,- (Tujuh Belas Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah).

PERBANDINGAN BELANJA BARANG PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

URAIAN	REALISASI 31 DES 2023	REALISASI 31 DES 2022	NAIK/ TURUN (%)
Belanja Keperluan Perkantoran	2.254.505.097	1.597.768.580	41,10
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	96.756.500	96.653.430	0,10
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9.269.500	10.250.050	(9,56)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	195.260.000	233.400.000	16,34
Belanja Barang Operasional Lainnya	108.850.000	454.505.000	(76,05)
Belanja Bahan	37.022.000	37.021.985	0,00
Belanja Honor Output Kegiatan	0	38.880.000	(0,00)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	11.996.473.001	13.799.099.178	(13,06)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	50.000.000	(0,00)
Belanja Langganan Listrik	432.894.378	409.464.658	5,72
Belanja Langganan Telepon	31.181.409	18.263.425	70,73
Belanja Langganan Air	129.138.140	39.492.620	226,99

Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	44.215.919	35.405.613	24,88
Belanja Jasa- Penangan Pandemi COVID- 19	5.000.000	2.105.000	137,52
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	622.230.000	813.400.000	(23,50)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	812.769.983	813.074.000	(0,03)
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	127.000.000	227.190.000	(44,09)
Belanja Pemeliharaan Jaringan	520.058.000	261.124.000	99,16
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	524.156.756	790.337.115	(33,67)
Belanja Jasa Konsultan	0	198.400.500	
Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0.00
Belanja Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	0	149.999.000	(0,00)
Belanja Barang Persediaan – penanganan pandemi covid-19	0	0	0,00
Belanja Aset Tetap Lainnya- Ekstrakomptabel	0	396.500.000	(0,00)
Jumlah	17.946.780.683	20.472.334.154,-	(12,33)

Belanja Modal
Rp.
299.333.000,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 299.333.000,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tuga Puluh Tiga Ribu Rupiah).

PERBANDINGAN BELANJA MODAL PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

URAIAN	REALISASI 31 DES 2023	REALISASI 31 DES 2022	NAIK / TURUN (%)
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	49.600.000	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	249.733.000	74.995.500	232,99
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah	299.333.000	74.995.500	299,13

Belanja Modal
Tanah Rp.
49.600.000,-

B. 5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 49.600.000,- (Empat Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Ribu Rupiah).

Penjelasan:

- Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah Nomor : 153/NOT/XI/2023 di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep
Nomor BAST : 2582/BAP-PPK/SERTIFIKAT/UPBU-TRN/XI/2023 tanggal 27-11-2023 senilai Rp. 49.600.000,-

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp.
249.733.000,-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 249.733.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah).

Penjelasan :

- Pengadaan 3 (Tiga) buah Notebook X1 15G11S256M8 di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep
Nomor BAST : 2476/BAST-PPK/LAPTOPAKS.I/UPBU-TRN/XI/2023 tanggal 26-10-2023 senilai Rp. 23.850.000,-
- Pengadaan 2 (Dua) buah Printer Ink Tank All-in-One EPSON L4260 Wi-Fi di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep
Nomor BAST : 2477/BAST-PPK/LAPTOPAKS.II/UPBU-TRN/XI/2023 tanggal 14-11-2023 senilai Rp. 11.297.800,-
- Pengadaan 1 (Satu) buah Wireless Presenter LOGITECH R500s di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep
Nomor BAST : 2477/BAST-PPK/LAPTOPAKS.II/UPBU-TRN/XI/2023 tanggal 14-11-2023 senilai Rp. 718.300,-
- Pengadaan 1 (Satu) buah Conference Camera PTZ Tenveo NV20U di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep
Nomor BAST : 2477/BAST-PPK/LAPTOPAKS.II/UPBU-TRN/XI/2023 tanggal 14-11-2023 senilai Rp. 9.975.900,-
- Pengadaan 1 (Satu) buah Wireless HDMI Extender Audio Video Transmitter Receiver PX WTR-PRO3 di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep

Nomor BAST : 2477/BAST-PPK/LAPTOPAKS.II/UPBU-TRN/XI/2023 tanggal 14-11-2023 senilai Rp. 4.058.400.000,-

- Pengadaan 3 (Tiga) buah Mouse Logitech Pebble M350 di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep

Nomor BAST : 2477/BAST-PPK/LAPTOPAKS.II/UPBU-TRN/XI/2023 tanggal 14-11-2023 senilai Rp. 1.027.500,-

- Pengadaan 1 (Satu) buah HP OfficeJet 250 Mobile All-in-One Printer di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep

Nomor BAST : 2477/BAST-PPK/LAPTOPAKS.II/UPBU-TRN/XI/2023 tanggal 14-11-2023 senilai Rp. 8.622.200,-

- Pengadaan 1 (Satu) buah Portable Platinum SSD V-GeN – 512GB di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep

Nomor BAST : 2477/BAST-PPK/LAPTOPAKS.II/UPBU-TRN/XI/2023 tanggal 14-11-2023 senilai Rp. 599.900,-

- Pengadaan 1 (Satu) buah Ride On Scrubber di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep

Nomor BAST : 2524/BAST-PPK/PEN.TERMINAL/UPBU-TRN/XI/2023 tanggal 20-11-2023 senilai Rp. 139.500.000,-

- Pengadaan 1 (Satu) buah Sikat Ride On Scrubber di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep

Nomor BAST : 2524/BAST-PPK/PEN.TERMINAL/UPBU-TRN/XI/2023 tanggal 20-11-2023 senilai Rp. 1.443.000,-

- Pengadaan 1 (Satu) buah Floor Polisher Machine di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep

Nomor BAST : 2524/BAST-PPK/PEN.TERMINAL/UPBU-TRN/XI/2023 tanggal 20-11-2023 senilai Rp. 16.983.000,-

- Pengadaan 1 (Satu) buah Vacuum Cleaner di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep

Nomor BAST : 2524/BAST-PPK/PEN.TERMINAL/UPBU-TRN/XI/2023 tanggal 20-11-2023 senilai Rp. 3.996.000,-

- Pengadaan 2 (Dua) buah Baterai SMT Power SMT1250 di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep

Nomor BAST : 2524/BAST-PPK/PEN.TERMINAL/UPBU-TRN/XI/2023 tanggal 20-11-2023 senilai Rp. 9.990.000,-

- Pengadaan 1 (Satu) buah Baterai SMT Power SMT1255 di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep
Nomor BAST : 2524/BAST-PPK/PEN.TERMINAL/UPBU-TRN/XI/2023 tanggal 20-11-2023 senilai Rp. 2.997.000,-
- Pengadaan 2 (Dua) buah karet Squeegee di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep
Nomor BAST : 2524/BAST-PPK/PEN.TERMINAL/UPBU-TRN/XI/2023 tanggal 20-11-2023 senilai Rp. 4.884.000,-
- Pengadaan 2 (Dua) buah Roda Ride On Scrubber di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep
Nomor BAST : 2524/BAST-PPK/PEN.TERMINAL/UPBU-TRN/XI/2023 tanggal 20-11-2023 senilai Rp. 9.990.000,-

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp. 0

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah).

Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp. 0,-

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah).

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp. 0,-

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah) yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Kas di
Bendahara
Penerimaan Rp.
0,-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah). Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab

Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp.
0,-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah).

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Piutang PNBK Rp.
0,-

C.4 Piutang PNBK

Saldo Piutang PNBK Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah). Piutang PNBK merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum selesai pembayarannya. Rincian Piutang PNBK adalah sebagai berikut :

Bagian Lancar
TP / TGR Rp. 0,-

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah). Bagian Lancar TP/TGR merupakan tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut :

Bagian Lancar
Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp. 0,-

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah). Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) merupakan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang lancar
Rp. 0

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah). Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Beban Dibayar
Dimuka Rp. 0,-

C.8 Beban Dibayar Dimuka

Saldo Beban Dibayar Dimuka Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah). Beban Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa yang telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Pendapatan Yang
Masih Harus
Diterima Rp. 0,-

C.9 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum disampaikan tagihannya.

Persediaan Rp.
231.880.000,-

C.10 Persediaan

Saldo Persediaan Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 231.880.000,- (Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan ratus Lima Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah).

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian persediaan periode Semester II Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

RINCIAN PERSEDIAAN

PERSEDIAAN	31 DES 2023	31 DES 2022
Barang Konsumsi	0	8.674.750
Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	231.880.000	269.280.000
Bahan Baku	0	0
Persediaan untuk tujuan	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	231.880.000	277.954.750

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah
Rp. 9.895.539.675,-

C.11 Tanah

Nilai Aset Tanah Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 9.895.539.675,- (Sembilan Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Lima Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah).

Mutasi Aset Tanah adalah sebagai berikut :

Saldo 01 Januari 2023	9.845.939.675
Mutasi Tambah :	
- Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah Nomor : 153/NOT/XI/2023 di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep	49.600.000
Mutasi Kurang :	
Saldo 31 Desember 2023	9.895.539.675
Akm. Penyusutan s/d 31 Desember 2023	0
Nilai Buku per 31 Desember 2023	9.895.539.675

Peralatan dan Mesin
Rp. 35.739.615.819,-

C.12 Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 35.739.615.819,- (Tiga Puluh Lima Milyar Dua Ratus Dua Puluh Empat Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Sembilan Belas Rupiah).

Mutasi Aset Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut :

Saldo 01 Januari 2023	34.859.742.819
Mutasi Tambah :	
- Pekerjaan dan Pengadaan Alat Kantor pada UPBU Trunojoyo	718.300
- Pekerjaan dan Pengadaan Alat Rumah Tangga pada UPBU Trunojoyo	202.104.000
- Pekerjaan dan Pengadaan Alat Studio pada UPBU Trunojoyo	9.775.900
	4.058.400

- Pekerjaan dan Pengadaan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica pada UPBU Trunojoyo	26.195.700
- Pekerjaan dan Pengadaan Komputer Unit pada UPBU Trunojoyo	21.547.400
- Pekerjaan dan Pengadaan Peralatan Komputer pada UPBU Trunojoyo	924.500.000
- Pekerjaan dan Pengadaan Alat Kerja Penerbangan pada UPBU Trunojoyo	16.983.000
- Pekerjaan dan Pengadaan Unit Perlatan Proses/Produksi pada UPBU Trunojoyo	
Mutasi Kurang :	326.009.700
Saldo 31 Desember 2023	35.739.615.819
Akm. Penyusutan s/d 31 Desember 2023	(31.245.424.021)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	4.494.191.798

Gedung dan Bangunan
Rp. 82.675.129.093,-

C.13 Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 82.675.129.093,- (Delapan Puluh Dua Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Seratus Dua Puluh Sembilan Ribu Sembilan Puluh Tiga Rupiah)

Mutasi Aset Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut :

Saldo 01 Januari 2023	82.675.129.093
Mutasi Tambah :	
Mutasi Kurang :	
Saldo 31 Desember 2023	82.675.129.093
Akm. Penyusutan s/d 31 Desember 2023	(7.715.815.237)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	74.959.313.856

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp. 153.122.396.395,-

C.14 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 153.122.396.395,- (Seratus Lima Puluh Tiga Milyar Seratus Dua Puluh Dua Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah)

Mutasi Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah sebagai berikut :

Saldo 01 Januari 2023	153.122.396.395
Mutasi Tambah :	-
Mutasi Kurang :	-
Saldo 31 Desember 2023	153.122.396.395
Akm Penyusutan s/d 31 Desember 2023	(148.796.862.867)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	4.325.533.528

Aset Tetap
Lainnya
Rp.,-

C.15 Aset Tetap lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah).

Mutasi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut :

Saldo 01 Januari 2023	40.000.000
Mutasi Tambah :	
	-
Mutasi Kurang :	
	40.000.000
Saldo 31 Desember 2023	0
Akm Penyusutan s/d 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	0

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp. 0,-

C.16 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah).

Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) adalah sebagai berikut :

Saldo 01 Januari 2023	-
Mutasi Tambah :	
	-
Mutasi Kurang :	
	-
Saldo 31 Desember 2023	-
Akm Penyusutan s/d 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	-

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap Rp. -
187.758.102.125,-

C.17 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. -187.758.102.125,- (Minus Seratus Delapan Puluh Tujuh Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Delapan Juta Seratus Dua Ribu Seratus Dua Puluh Lima Rupiah). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan

alokasi sistematis atas nilai suatu asset yang bersangkutan. Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 :

RINCIAN AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

NO	ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Tanah	9.895.539.675	0	9.895.539.675
2	Peralatan dan Mesin	35.739.615.819	31.245.424.021	4.494.191.798
3	Gedung dan Bangunan	82.675.129.093	7.715.815.237	74.959.313.856
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	153.122.396.395	148.796.862.867	4.325.533.528
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
	Jumlah	281.432.680.982	187.758.102.125	93.674.578.857

Aset Tak
Berwujud Rp. 0,-

C.18 Aset Tak Berwujud

Nilai Aset Tak Berwujud Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah).

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut :

Saldo 01 Januari 2023	86.549.284
Mutasi Tambah :	
	-
Mutasi Kurang :	
	86.549.284
Saldo 31 Desember 2023	0
Akm Penyusutan s/d 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	0

C.19 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain
Rp. 0,-

Nilai Aset Lain-Lain (Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan) Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut :

Saldo 01 Januari 2023	-
Mutasi Tambah :	
-	-
Mutasi Kurang :	
-	-
Saldo 31 Desember 2023	-
Akm Penyusutan s/d 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	-

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain

Akumulasi
Penyusutan Aset
Lain-Lain Rp. 0,-

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain (Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan) Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain per 31 Desember 2023 :

RINCIAN AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAIN-LAIN

NO	ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Aset Tak Berwujud			
2	Aset Lain-Lain			
	Jumlah			

C.21 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari
KPPN
Rp. 0,-

Saldo Uang Muka dari KPPN Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah). Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja

C.22 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp. 0,-

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah). Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Utang Jangka
Pendek Lainnya
Rp. 0,-

C.23 Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai Utang Jangka Pendek Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (No; Rupiah). Adapun rincian Utang Jangka Pendek Lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

RINCIAN UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

NO	URAIAN	JUMLAH
	Utang jangka Pendek Lainnya	0
		0

Pendapatan
Diterima Dimuka
Rp. 0,-

C.24 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah). Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke Kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut :

RINCIAN PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

URAIAN	JUMLAH	PENJELASAN
Pendapatan Diterima Dimuka		

Beban Yang
Masih Harus
Dibayar Rp. 0,-

C.25 Beban Yang Masih Harus Dibayar

Beban Yang Masih Harus Dibayar Periode Tahun Anggaran 2023 Audited (per tanggal 31 Desember 2023) adalah sebesar Rp.0 ,- (nol rupiah), merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya dengan rincian sebagai berikut :

RINCIAN BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Ekuitas
Rp. 93.906.458.857,-

C.26 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 93.906.458.857,- (Sembilan Puluh Tiga milyar Sembilan Ratus Enam Empat ratus Lima Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah). Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp.328.560.430,-

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp. 328.560.430,- (Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Rupiah) dan Rp. 385.289.205,- (Tiga Ratus Delapan Puluh Lima Juta Dua Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Lima Rupiah).

PERBANDINGAN RINCIAN PENDAPATAN PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

URAIAN	31 DES 2023	31 DES 2022	NAIK / TURUN (%)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	3.015.840	3.229.680	(6,62)
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	284.294.590	382.059.525	(25,58)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	41.250.000	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Lalu Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Lalu Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Lalu Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Pendapatan Denda Lainnya	0	0	0,00
Pendapatan dari Pemindah tanganan BMN Lainnya	0	0	0,00
Jumlah	328.560.430	385.289.205	(14,72)

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai Periode Tahun Anggaran 2023 Audited dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.343.298.662,- (Empat Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Enam Puluh Dua Rupiah) dan Rp. 4.077.819.913,- (Empat Milyar Tujuh Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Sembilan Belas Ribu Sembilan Ratus Tiga Belas Rupiah). Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan Pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PEGAWAI PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

URAIAN	REALISASI 31 DES 2023	REALISASI 31 DES 2022	NAIK / TURUN (%)
Belanja Gaji Pokok PNS	1.493.587.720	1.417.140.240	5,39
Belanja Pembulatan Gaji PNS	33.420	24.960	33,89
Belanja Tunj. Suami/Isteri PNS	87.903.900	89.107.690	(1,35)
Belanja Tunj. Anak PNS	28.993.232	26.777.828	8,27
Belanja Tunj. Struktural PNS	7.560.000	15.480.000	(51,16)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	45.380.000	51.640.000	(12,12)
Belanja Tunj. PPh PNS	45.000	0	0,00
Belanja Tunj. Beras PNS	99.577.500	96.753.120	2,91
Belanja Uang Makan PNS	339.706.000	318.737.500	6,57
Belanja Tunj. Umum PNS	74.500.000	69.535.000	7,14
Belanja Gaji Pokok PPPK	31.766.400	0	0,00
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	360	0	0,00
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	1.058.880	0	0,00
Belanja Tunj. Anak PPPK	211.776	0	0,00
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	3.120.000	0	0,00
Belanja Tunj. Beras PPPK	1.448.400	0	0,00
Belanja Uang Makan PPPK	8.820.000	0	0,00
Belanja Tunj. Kompensasi	0	0	0,00
Belanja Uang Lembur	109.195.000	219.998.000	50,36
Belanja Pegawai (Tunj Khusus/Kegiatan)	1.990.030.754	1.772.625.575	12,26
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK)	20.360.320	0	0,00

Beban Persediaan
Rp. 0,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Periode Tahun Anggaran 2023 Audited dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah) dan Rp. 48.163.050,- (Empat Puluh Delapan Juta Seratus Enam Puluh Tiga Ribu Lima Puluh Rupiah). Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PERSEDIAAN PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

URAIAN	REALISASI 31 DES 2023	REALISASI 31 DES 2022	NAIK / TURUN (%)
Beban Persediaan Konsumsi	0	48.163.050	(0,00)
Beban Persediaan Bahan Baku	0	0	0,00
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0,00
Jumlah	0	48.163.050	(0,00)

Beban Barang dan
Jasa
Rp.15.342.911.644,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Periode Tahun Anggaran 2023 Audited dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 15.342.911.644,- (Lima Belas Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sebelas Ribu Enam ratus Empat Puluh Empat Rupiah) dan Rp. 17.517.209.039,- (Tujuh Belas Milyar Lima Ratus Tujuh Belas Juta Dua Ratus Sembilan Ribu Tiga Puluh Sembilan Rupiah). Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2023 dan 2022.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN BARANG DAN JASA PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

URAIAN	REALISASI 31 DES 2023	REALISASI 31 DES 2022	NAIK / TURUN (%)
Beban Keperluan Perkantoran	2.254.505.097	1.597.768.580	41,10
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	96.756.500	96.653.430	0,10
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9.269.500	10.250.050	(9,56)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	195.260.000	233.400.000	(16,34)

Beban Barang Operasional lainnya	108.850.000	454.505.000	(76,05)
Beban Barang Operasional- Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0,00
Beban Barang Non Operasional- Penanganan Pandemi COVID-19	0	149.999.000	(0,00)
Beban Bahan	37.022.000	37.021.985	0,00
Beban Honor Output Kegiatan	0	38.880.000	(0,00)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	11.996.473.001	13.799.099.178	(13,06)
Beban Langganan Listrik	432.894.378	409.464.658	5,72
Beban Langganan Telepon	31.181.409	18.263.425	70,73
Beban Langganan Air	129.138.140	39.492.620	226,99
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	44.215.919	35.405.613	24,88
Beban Jasa konsultan	0	198400500	(0,00)
Beban Jasa – Penangan COVID-19	5.000.000	2.105.000	137,52
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	2.345.700	396.500.000	(99,40)
Jumlah	15.342.911.644	17.517.209.039	(12,41)

Beban
Pemeliharaan Rp.
2.119.457.983,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan Periode Tahun Anggaran 2023 Audited dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.119.457.983,- (Dua Milyar Seratus Sembilan Belas Juta Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah) dan Rp. 2.125.299.700,- (Dua Milyar Seratus Dua Puluh Lima Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Rupiah). Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PEMELIHARAAN PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

URAIAN	REALISASI 31 DES 2023	REALISASI 31 DES 2022	NAIK / TURUN (%)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	622.230.000	813.400.000	(23,50)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	812.769.983	813.074.000	(0,03)
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	127.000.000	227.190.000	(44,09)
Beban Pemeliharaan Jar ingan	520.058.000	261.124.000	99,16
Beban Persediaan Suku Cadang	37.400.000	0	0,00

Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	10.511.700	(0,00)
Jumlah	2.119.457.983	2.125.299.700	(0,27)

Beban Perjalanan Dinas
Rp.524.156.756,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Periode Tahun Anggaran 2023 Audited dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 524.156.756,- (Lima Ratus Dua Puluh Empat Juta Seratus Lima Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Rupiah) dan Rp. 790.337.115,- (Tujuh Ratus Sembilan Puluh Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Seratus Lima Belas Rupiah). Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PERJALANAN DINAS PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

URAIAN	REALISASI 31 DES 2023	REALISASI 31 DES 2022	NAIK / TURUN (%)
Beban Perjalanan Biasa	524.156.756	790.337.115	(33,67)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0,00
Jumlah	524.156.756	790.337.115	(33,67)

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
Rp. 0,-

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Periode Tahun Anggaran 2023 Audited dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah) dan Rp. 0,- (Nol Rupiah). Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

URAIAN	REALISASI 31 DES 2023	REALISASI 31 DES 2022	NAIK / TURUN (%)

Beban Bantuan Sosial Rp. 0,-

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Periode Tahun Anggaran 2023 Audited dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah) dan Rp. 0,- (Nol Rupiah). Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang sifatnya tidak terus-menerus dan selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

**PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN BANTUAN SOSIAL
PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

URAIAN	REALISASI 31 DES 2023	REALISASI 31 DES 2022	NAIK / TURUN (%)

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp.4.305.586.849,-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Periode Tahun Anggaran 2023 Audited dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.305.586.849,- (Empat Milyar Tiga Ratus Lima Juta Lima Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan Rupiah) dan Rp. 20.888.012.524,- (Dua Puluh Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Dua Belas Ribu Lima Ratus Dua Puluh Empat Rupiah). Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud (ATB). Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

**PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI
PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

URAIAN	REALISASI 31 DES 2023	REALISASI 31 Des 2022	NAIK / TURUN (%)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.015.153.405	2.226.943.787	(9,51)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.662.153.597	1.662.153.597	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	448.574.125	16.709.160.418	(97,31)

Beban Penyusutan Irigasi	109.385.447	219.434.447	(50,15)
Beban Penyusutan Jaringan	70.320.275	70.320.275	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap lainnya	0	0	0,00
Beban Amortisasi Software	0	0	0,00
Beban penyusutan Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional	0	0	0,00
Jumlah	4.305.586.849	20.888.012.524	(79,38)

Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp. 0,-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Periode Tahun Anggaran 2023 Audited dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah) dan Rp. 0,- (Nol Rupiah). Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

URAIAN	REALISASI 31 DES 2023	REALISASI 31 DES 2022	NAIK / TURUN (%)
Piutang	0	0	00
Jumlah	0	0	00

Kegiatan Non
Operasional
Rp. -1.067.000,-

D.11 Kegiatan Non Operasional

Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Periode Tahun Anggaran 2023 Audited dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. -1.067.000,- (Minus Satu Juta Enam Puluh Tujuh Ribu Rupiah) dan Rp. -200.200.000,- (Minus Dua Ratus Juta Dua Ratus Ribu Rupiah). Rincian Kegiatan Non Operasional sebagai berikut:

PERBANDINGAN RINCIAN KEGIATAN NON OPERASIONAL PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

URAIAN	REALISASI 31 DES 2023	REALISASI 31 DES 2022	NAIK / TURUN (%)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar berupa Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	41.250.000	0	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar berupa Beban Kerugian Pelepasan Aset	(42.317.000)	200.200.000	(78,86)

Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0,00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya berupa :			
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
- Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
- Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0,00
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya berupa Beban Penyesuaian Nilai persediaan	0	0	0,00
Jumlah	(1.067.000)	(200.200.000)	(99.46)

Pos Luar Biasa
Rp. 0,-

D.12 Pos Luar Biasa

Rincian Surplus / Defisit dari Pos Luar Biasa Periode Tahun Anggaran 2023 Audited dan 2022 adalah sebagai berikut :

PERBANDINGAN RINCIAN POS LUAR BIASA PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

URAIAN	REALISASI 31 DES 2023	REALISASI 31 DES 2022	NAIK / TURUN (%)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp. 97.088.442.506,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp. 97.088.442.506,- (Sembilan Puluh Tujuh Milyar Delapan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Empat Puluh Dua Ribu Lima Ratus Enam Rupiah) dan Rp.

117.699.780.529,- (Seratus Tujuh Belas Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Ribu Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Rupiah).

Defisit - LO
Rp.-26.349.168.464,-

E.2 Surplus (Defisit) – LO

Jumlah Defisit – LO untuk Periode Tahun Anggaran 2023 Audited dan 2022 adalah sebesar Rp. -26.349.168.464,- (Minus Dua Puluh Enam Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Seratus Enam Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Enam Puluh Empat Rupiah) dan Rp. -45.261.752.136,- (Minus Empat Puluh Lima Milyar Dua Ratus Enam Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Dua Ribu Seratus Tiga Puluh Enam Rupiah).

Koreksi Yang
Mengurangi Ekuitas –
Rp. -18.167.100,-

E.3 Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang mengurangi ekuitas pada Periode Tahun Anggaran 2023 Audited dan 2022 adalah sebesar Rp. -18.167.100,- (Minus Delapan Belas Juta Seratus Enam Puluh Tujuh Ribu Seratus Rupiah) dan Rp. 410.553.751,- (Empat Ratus Sepuluh Juta Lima Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Satu Rupiah).

Transaksi Antar
Entitas
Rp. 23.185.351.915,-

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas Periode Tahun Anggaran 2023 Audited dan 2022 adalah sebesar Rp. 23.185.351.915,- (Dua Puluh Tiga Milyar Seratus Delapan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Lima Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Lima Belas Rupiah) dan Rp. 24.239.860.362,- (Dua Puluh Empat Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Enam Puluh Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Dua Rupiah).

Ekuitas Akhir
Rp. 93.906.458.857,-

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir untuk Periode Tahun Anggaran 2023 Audited dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 93.906.458.857,- (Sembilan Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Enam Juta Empat Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Limah Puluh Tujuh Rupiah) dan Rp. 97.088.442.506,- (Sembilan Puluh Tujuh Milyar Delapan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Empat Puluh Dua Ribu Lima Ratus Enam Rupiah).

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Pengungkapan Lain-Lain